



IDENTIFIKASI STRUKTUR RUANG DAN POLA RUANG DESA BUKIT KAUMAN KECAMATAN KUANTAN MUDIK

Indah Riani¹, Ria Asmeri Jafra², Rikki Afrizal³

^{1,2,3} Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia

Jl. Gatot Subroto KM.7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi

Email : ¹indahhariani6@gmail.com, ²asmerijafra01@gmail.com,

³Rikki.Afrizal@mail.ugm.ac.id

ABSTRAK

Struktur ruang merupakan susunan pusat-pusat permukiman serta sistem jaringan prasarana dan sarana yang mendukung kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat melalui hubungan fungsional secara hierarkis. Sementara itu, pola ruang merupakan distribusi peruntukan ruang dalam suatu wilayah yang mencakup kawasan lindung dan kawasan budidaya. Desa Bukit Kauman merupakan salah satu desa di Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, yang sebagian besar lahannya dimanfaatkan untuk kegiatan perkebunan serta didukung berbagai fasilitas sosial dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi struktur dan pola ruang di Desa Bukit Kauman. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi lapangan, dengan analisis Geographic Information System (GIS) untuk mengidentifikasi dan memetakan kondisi ruang wilayah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur ruang Desa Bukit Kauman didukung jaringan prasarana berupa jalan kabupaten dengan lebar 6 meter dan panjang 2.901,37 meter serta jalan desa dengan lebar 3 meter dan panjang 4.425,71 meter. Selain itu, tersedia jaringan drainase, listrik, dan telekomunikasi. Sarana pelayanan meliputi lima unit fasilitas pendidikan, dua unit fasilitas kesehatan, dan enam unit fasilitas peribadatan. Pola ruang terdiri atas kawasan hutan lindung seluas 2.408,81 Ha serta kawasan budidaya yang meliputi pertanian 28,44 Ha, perkebunan 168,15 Ha, dan permukiman 6,7 Ha. Kawasan hutan produksi, hutan rakyat, dan pariwisata belum tersedia.

Kata Kunci : Struktur Ruang, Pola Ruang, Desa, Identifikasi

1. PENDAHULUAN

Daerah perdesaan merupakan struktur ruang dan pola ruang yang sangat luas yang didalamnya terdapat tempat-tempat permukiman yang tersebar dimana sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian utama adalah pertanian. Berbagai lokasi kegiatan sektoral dan permukiman ditentukan pada tempat yang tepat agar memberikan hasil dan manfaat yang besar, misalnya kegiatan tanaman pangan dipengaruhi faktor-faktor topografis, iklim, kapasitas dan kesesuaian lahan.

Bukit Kauman merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, provinsi Riau, Indonesia. Secara geografis desa ini terletak antara 0038'35" Lintang Selatan dan 101026'21" Bujur Timur, bagian Barat berbatasan dengan Desa Sungai Manau, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Aur Duri dan Kinali, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Sebelah Utara berbatasan dengan Sungai Kuantan. Desa Bukit Kauman merupakan salah satu dari 24 desa/kelurahan di Kecamatan Kuantan Mudik Luas Wilayah Desa adalah 2.944,26 Ha dan jumlah penduduk di desa Bukit Kauman adalah sebanyak 965 jiwa, dengan kepadatan sebanyak 33 jiwa/km².

Lahan di Desa Bukit Kauman ini Sebagian besar digunakan untuk kegiatan perkebunan,



sedangkan fasilitas fisik yang tersedia digunakan oleh masyarakat untuk kegiatan sosial dan ekonomi guna mewujudkan tercapainya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Secara fisik Desa Bukit Kauman mempunyai peran untuk perkembangan Ibukota Kecamatan Kuantan Mudik. Namun, kondisi dan karakteristik fisik Desa Bukit Kauman memiliki beberapa kendala bagi perkembangan dan pertumbuhan aktivitas desa, salah satunya yang membatasi perkembangan Desa Bukit Kauman adalah pengelolaan lahan, serta tidak adanya Struktur dan Pola Ruang yang menjadi acuan untuk mengetahui apa saja lahan yang ada di Desa Bukit Kauman.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah memberikan gambaran, serta penjelasan mengenai fenomena penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Bukit Kauman Kecamatan Kuantan Mudik. Adapun alasan penelitian di tempat ini yakni dilihat dari struktur dan pola ruang belum diketahuinya struktur dan pola ruang desa atau belum adanya peta yang berhubungan dengan struktur dan pola ruang desa tersebut secara umum sehingga penelitian ini dapat dinilai sebagai karya penelitian yang baik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Survey lapangan, dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi struktur dan pola ruang di Desa Bukit Kauman baik kondisi fisik lingkungan maupun fasilitas pelayanan infrastruktur di lokasi penelitian dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data primer.
2. Studi dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari lembaga yang berhubungan dengan penelitian. Studi dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data sekunder.

Metode yang di gunakan dalam menganalisis pembentukan struktur ruang dan pola ruang menggunakan analisis Gis (Geographic Information Sistem) dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder terlebih dahulu kemudian dikonversi kedalam suatu basis data spasial dan atribut. Langkah dalam menyusun data spasial adalah dengan melakukan digitasi menggunakan perangkat Software ArcGIS 10.8 melalui metode digitasi dengan data tematik yang di dapatkan sehingga mendapatkan informasi kemampuan lahan Desa Bukit Kauman.

2.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian Desa Bukit Kauman Kecamatan Kuantan Mudik

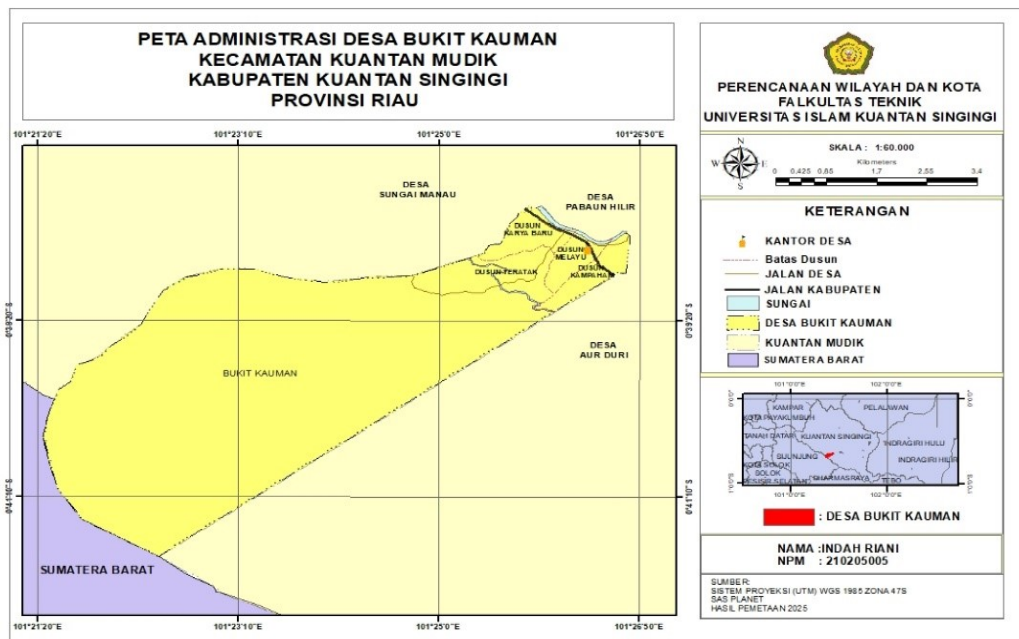
Desa Bukit Kauman merupakan salah satu desa yang tergabung dalam Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi yang terletak di 0038'35 LS dan 101026'21 BT, dan Desa Bukit Kauman juga merupakan salah satu dari 24 desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik dengan luas wilayah desa adalah 2.944,26 Ha.

Terdiri dari empat dusun yaitu :

- a. Dusun satu : Dusun Karya Baru
- b. Dusun dua : Dusun Melayu
- c. Dusun tiga : Dusun Teratak, dan
- d. Dusun empat : Dusun Kampahan.

Secara administratif Desa Bukit Kauman ini keseluruhan wilayahnya berbatasan dengan :

- a. Sebelah Barat : Desa Sungai Manau
- b. Sebelah Timur : Desa Aur Duri dan Kinali
- c. Sebelah Selatan : Provinsi Sumatera Barat
- d. Sebelah Utara : Sungai Kuantan.



Gambar 1. Peta Desa Bukit Kauman

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Ketersediaan Jaringan Prasarana Desa Bukit Kauman

3.1.1 Jalan

Tabel 1. Jaringan Jalan Desa Bukit Kauman

No	Nama Jalan	Panjang (m)	Kondisi
1	Jalan Kabupaten	2.901,37 m	Cukup Baik
2	Jalan Desa	4.425,71 m	Baik

Sumber : Hasil Analisis 2025

Jaringan jalan yang ada di Desa Bukit Kauman terdapat dua jenis, yang pertama jalan kabupaten yang terbuat dari aspal, jalan ini biasanya dilalui oleh kendaraan roda dua, kendaraan roda empat, kendaraan roda enam, dan kendaraan roda delapan, jalan ini bisa disebut sebagai jalan raya Desa Bukit Kuman sebagai penghubung Kecamatan Kuantan Mudik dengan Kecamatan Hulu Kuantan.

Yang kedua terdapat jalan desa yang terbuat dari semen, jalan seminisasi desa ini biasanya hanya dilalui oleh kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat. Jalan kabupaten yang terdapat di Desa Bukit Kauman mempunyai lebar jalan 6 meter dan panjang jalannya 2.901,37 meter, kemudian untuk jalan desanya dengan lebar jalan 3 meter dengan panjang 4.425,71 meter.

Permukaan jalan kabupaten yang terdapat di Desa Bukit Kauman bisa dikatakan kurang baik karena jalan tersebut aspal nya sudah pecah-pecah sehingga para pelalu lintas merasa kesulitan jika melalui tempat tersebut, untuk permukaan jalan desanya sudah terbilang bagus untuk saat ini. Konektivitas jalan kabupaten yang ada di Desa Bukit Kauman berhubungan langsung dengan Kecamatan Hulu Kuantan.



3.1.2 Drainase

3.1.3

Tabel 2. Jaringan Drainase Desa Bukit Kauman

No	Keterangan	Panjang (m)	Kondisi
1	Drainase Dusun Melayu	281,83 m	Baik
2	Drainase Dusun Kampahan	1.570,62 m	Baik

Sumber : Hasil Analisis 2025

Berdasarkan kondisi di desa Bukit Kauman sudah ada dua drainase pada jalan yang ada di Desa Bukit Kauman yang berlokasi di dusun melayu dengan panjang 281,82 meter dan drainase yang satu lagi berada di dusun kampahan dengan panjang 1.570,62 meter. Jenis drainase yang ada di Desa Bukit Kauman berupa sistem saluran terbuka, yaitu pendekatan tradisional dalam pengelolaan air hujan. Saluran drainase ini berupa parit dan selokan yang terbuka di permukaan tanah. Kelebihan dari drainase ini adalah biaya pembangunan yang cenderung lebih rendah dan aliran air yang mudah terlihat juga mempermudah pemantauan dan pemeliharaan.

3.1.4 Listrik

Tabel 3. Jaringan Listrik Desa Bukit Kauman

No	Keterangan	Jumlah
1	Pengguna Listrik PLN	282
2	Pengguna Listrik Non PLN	-
3	Bukan Pengguna Listrik	-

Sumber : Hasil Analisis 2025

Di Desa Bukit Kauman, distribusi listrik dilakukan melalui tiang listrik dengan jumlah sebanyak 41 tiang listrik dengan tinggi 7,5 meter dan jarak antara tiang ke tiang sebesar 50 meter. Distribusi tenaga listrik adalah tahap akhir dalam penyaluran tenaga listrik. Tahap ini membawa listrik dari sistem transmisi ke konsumen individual. Kabel distribusi primer membawa listrik bertegangan menengah ke transformator distribusi yang terletak di dekat lokasi rumah warga, transformator distribusi kemudian menurunkan tegangan ke tegangan utilitas yang digunakan oleh lampu, peralatan industri, dan perabot rumah tangga warga Desa Bukit Kauman.

3.1.5 Telekomunikasi

Tabel 4. Jaringan Telekomunikasi Desa Bukit Kauman

Desa/ Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Dapat Menjangkau di Desa/Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/Kelurahan
--------------------	---	--	---



Bukit Kauman	-	2	Cukup Kuat
--------------	---	---	------------

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa 2022

Komunikasi yang dapat dikirimkan oleh jaringan telekomunikasi adalah suara, gambar, teks ataupun video. Untuk saat ini di Desa Bukit Kauman tiang telepon berjumlah 27 tiang dengan ketinggian 7 meter dan jarak antara tiang ke tiang sebesar 50 meter. Tiang telepon ini dibuat mengikuti arah jalan Kabupaten yang ada di Desa Bukit Kauman. Saat ini keperluan jaringan telekomunikasi di Desa Bukit Kauman dilakukan dengan menggunakan telepon seluler. Fasilitas pelayanan jaringan telekomunikasi sudah menjangkau di Desa Bukit Kauman.

Ketersediaan prasarana telekomunikasi di Desa Bukit Kauman cukup baik, hanya saja perlu pembangunan tower di desa tersebut tepat nya di bagian dusun teratak untuk memperlancar pelayanan komunikasi, sebab di dusun teratak sinyalnya masih kurang baik.

3.2 Ketersediaan Jaringan Sarana Desa Bukit Kauman

3.2.1 Sarana Pendidikan

Tabel 5. Sarana Pendidikan Desa Bukit Kauman

No	Tingkat Pendidikan	Lokasi	Jumlah
1.	TK/PAUD	Dusun 2	1
2.	MI	Dusun 1	1
3.	SD	Dusun 2	1
4.	MDA	Dusun 2	1
5.	SMP	Dusun 2	1
Jumlah			5

Sumber : Hasil Analisis 2025

Desa Bukit Kauman juga memiliki fasilitas pendidikan, yang terdapat di Desa Bukit Kauman terdiri dari TK dan Paud yang berlokasi di dusun 2 (Dusun Melayu), pendidikan berperan penting dalam menentukan perkembangan anak sejak dini. Kemudian terdapat 1 SD (SDN 010 Bukit Kauman) yang berlokasi di dusun 2 (Dusun Melayu). Pendidikan Sekolah Dasar memberikan bekal ilmu agar para siswa dapat melanjutkan pelajarannya ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi, seperti Sekolah Menengah Pertama/ sederajat, Sekolah Menengah Atas/ sederajat. Fasilitas yang terdapat di SD Bukit Kauman yaitu 6 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 lapangan bermain serta fasilitas penunjang lainnya seperti terdapatnya sejumlah kantin.



Dan terdapat 1 SMP (SMPN 2 Kuantan Mudik) yang berlokasi di dusun 2 (Dusun Melayu), durasi jenjang pendidikan ini berlangsung selama tiga tahun. Di tingkat SMP, siswa dan siswi akan mendapatkan pendidikan dan pembelajaran yang memberikan pondasi bagi generasi yang berkualitas di masa depan. Fasilitas yang terdapat di SMP N 2 Kuantan Mudik ini berupa 9 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 laboratorium, 1 lapangan olahraga, dan fasilitas penunjang lainnya seperti kantin. Kemudian juga terdapat 2 MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) yang berlokasi di dusun 1 dan dusun 2 (Dusun Karya Baru dan Dusun Melayu), Madrasah ini mengajarkan dasar-dasar agama islam seperti membaca alquran, memahami ajaran islam, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, fasilitas yang terdapat di Madrasah ini yaitu 3 ruang kelas, buku-buku pelajaran, serta fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran agama.

3.2.2 Sarana Kesehatan

Tabel 6. Sarana Kesehatan Desa Bukit Kauman

No	Fasilitas Kesehatan	Lokasi	Jumlah
1.	Poskesdes	Dusun 2	1
2.	Klinik/Praktek Dokter Umum	Dusun 4	1
Jumlah			2

Sumber : Hasil Analisis 2025

Setelah dilihat dari hasil survei, Desa Bukit Kauman hanya mempunyai 1 unit poskesdes. Pelayanan poskesdes Bukit Kauman ini meliputi pelayanan posyandu dan pelayanan untuk ibu hamil yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan terutama oleh bidan desa itu sendiri serta juga melibatkan kader untuk membantu mengukur berat badan dan tinggi badan bayi ataupun ibu hamil, kegiatan ini dilakukan satu kali dalam satu bulan.

Kemudian juga terdapat 1 klinik pribadi (Klinik Prima) dan praktek dokter umum, di klinik prima ini menawarkan layanan medis dasar, pemeriksaan, pengobatan dan perawatan kepada pasien dengan kondisi medis yang lebih ringan atau tidak darurat. Klinik prima ini berfokus pada layanan medis pencegahan seperti pemeriksaan kesehatan rutin, pengobatan penyakit umum, konsultasi medis dan tindakan medis sederhana. Klinik prima juga memiliki fasilitas dasar seperti ruang pemeriksaan, ruang tunggu, dan ruang perawatan.

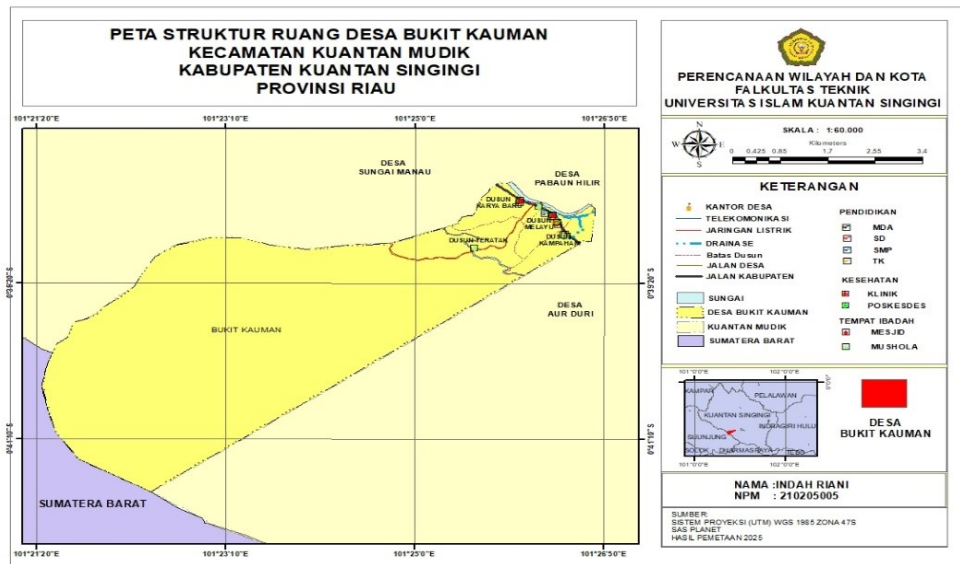
3.2.3 Sarana Peribadatan

Tabel 7. Sarana Peribadatan Desa Bukit kauman

No	Fasilitas Peribadatan	Lokasi	Jumlah
1.	Masjid	Dusun 1 dan 2	2
2.	Mushollah	Setiap Dusun	4
Jumlah			6

Sumber : Hasil Analisis 2025

Fasilitas peribadatan yang ada di Desa Bukit Kauman berdasarkan hasil survei peneliti sudah tergolong cukup lengkap, di Desa Bukit Kauman sudah terdapat 2 masjid, yang pertama masjid al-falah yang berada di dusun 2 (Dusun Melayu), masjid ini di ramaikan dan di isi oleh masyarakat tarbiyah, masjid yang kedua yaitu masjid al-muhajirin yang berada di dusun 1 (Dusun Karya Baru), masjid ini di isi oleh masyarakat Desa Bukit Kauman yang menganut Muhammadiyah. Masjid-masjid yang terdapat di Desa Bukit Kauman ini merupakan bangunan tempat beribadah bagi umat islam, terutama untuk sholat berjamaah lima waktu, sholat jumat, dan sebagai tempat kegiatan keagamaan lainnya seperti ceramah agama, perayaan hari besar islam. Kemudian untuk masing-masing dusun di Desa Bukit Kauman sudah di fasilitasi mushollah di setiap dusun, mushollah yang ada di Desa Bukit Kauman ini dipergunakan agar anak-anak bisa membaca alquran mulai dari malam senin hingga malam jumat.



Gambar 2. Peta Struktur Ruang Desa Bukit Kauman

3.3 Ketersediaan Kawasan Lindung Desa Bukit Kauman

3.3.1 Kawasan Hutan Lindung

Tabel 8. Kawasan Hutan Lindung Desa Bukit Kauman

No	Keterangan	Luas(Ha)
1.	Luas Tanah Desa	2.944,26 Ha
2.	Luas Kawasan Hutan Lindung	2.408,81 Ha

Sumber : Hasil Analisis 2025

Hutan Lindung Adalah kawasan-kawasan resapan air yang memiliki curah hujan tinggi dengan struktur tanah yang mudah meresapkan air dan kondisi geomorfologinya mampu meresap air hujan sebesar-besarnya. Hutan Lindung di Desa Bukit Kauman Kecamatan Kuantan Mudik berlokasi di dusun Teratak. Luas Hutan Lindung di Desa Bukit Kauman Kecamatan Kuantan Mudik yaitu 2.408,81 ha.



3.4 Ketersediaan Kawasan Budidaya Desa Bukit Kauman

3.4.1 Kawasan Peruntukan Pertanian

Tabel 9. Kawasan Pertanian Desa Bukit kauman

No	Keterangan	Luas (Ha)
1.	Luas tanah desa	2.944,26 Ha
2.	Luas lahan pertanian	28,44 Ha

Sumber : Hasil Analisis 2025

Kawasan pertanian yang ada di Desa Bukit Kauman diperuntukan untuk sawah dengan luas 28,44 Ha. Padi sawah merupakan salah satu kawasan yang ada di Desa Bukit Kauman. Padi sawah ini juga merupakan komoditas unggulan dan sebagai mata pencaharian masyarakat Desa Bukit Kauman yang dimana dikelola oleh masyarakat secara pribadi. Padi sawah merupakan tanaman yang penting dan salah satu budidaya yang harus diperhatikan di sektor pertanian di Desa Bukit Kauman. Penanaman padi ini dilakukan oleh masyarakat desa secara serentak dan bersamaan. Dalam pengerjaannya dilakukan satu kali panen selama satu tahun. Masyarakat mengelola lahan pertanian padi sawah ini secara manual dengan peralatan seadanya yang dimiliki oleh masyarakat.

3.4.2 Kawasan Peruntukan Perkebunan

Tabel 10. Kawasan Perkebunan Desa Bukit Kauman

No	Keterangan	Luas (ha)
1.	Luas tanah desa	2.944,26 ha
2.	Luas Lahan Perkebunan	168,15 ha

Sumber : Hasil Analisis 2025

Kawasan peruntukan perkebunan merupakan kawasan yang berdasarkan penataan ruang di peruntukan untuk lahan perkebunan seperti perkebunan karet dan sawit. Di Desa Bukit Kauman Kecamatan Kuantan Mudik terdapat kawasan yang diperuntukan untuk lahan perkebunan dengan luas 168,15 ha. Kawasan perkebunan di Desa Bukit Kauman terdapat di dusun Karya Baru dan Dusun Teratak. Rata-rata seluruh penduduk Desa Bukit Kauman memiliki lahan perkebunan dengan luas rata-rata satu keluarga memiliki 1 ha sampai 5 ha lahan perkebunan bahkan bisa lebih. Jenis tanaman yang di tanam di lahan perkebunan di Desa Bukit Kauman hanya dua jenis yaitu perkebunan karet dan perkebunan sawit.

3.4.3 Kawasan Peruntukan Hutan Produksi

Tabel 11. Kawasan Peruntukan Hutan Produksi Desa Bukit Kauman

No	Keterangan	Luas (Ha)
1.	Luas Tanah Desa	2.944,26 Ha



2. Luas Kawasan Hutan Produksi -

Sumber : Hasil Analisis 2025

Kawasan hutan produksi merupakan kawasan hutan guna produksi hasil hutan untuk memenuhi keperluan masyarakat pada umumnya, khususnya untuk pembangunan, industri dan ekspor. Berdasarkan tata ruang kawasan Desa Bukit Kauman dan informasi dari kepala desanya bahwa untuk saat ini memang belum ada yang diperuntukan untuk kawasan hutan produksi di Desa Bukit Kauman.

3.4.4 Kawasan Peruntukan Hutan Rakyat

Tabel 12. Kawasan Peruntukan Hutan Rakyat Desa Bukit Kauman

No	Keterangan	Luas (Ha)
1.	Luas Tanah Desa	2.944,26 Ha
2.	Luas Kawasan Hutan Rakyat	-

Sumber : Hasil Analisis 2025

Kawasan hutan rakyat merupakan kawasan hutan-hutan yang dibangun dan dikelola oleh rakyat, kebanyakan berada diatas tanah milik atau tanah adat. Meskipun ada pula yang berada diatas tanah negara atau kawasan hutan negara. Berdasarkan penataan ruangnya dan informasi dari kepala desa Bukit Kauman bahwa untuk saat ini memang belum ada kawasan yang diperuntukan hutan rakyat di Desa Bukit Kauman.

3.4.5 Kawasan Peruntukan Pariwisata

Tabel 13. Kawasan Peruntukan Pariwisata Desa Bukit Kauman

No	Keterangan	Luas (Ha)
1.	Luas Tanah Desa	2.944,26 Ha
2.	Luas Kawasan Pariwisata	-

Sumber : Hasil Analisis 2025

Kawasan peruntukan pariwisata adalah wilayah yang ditetapkan untuk kegiatan pariwisata, termasuk objek wisata, daya tarik wisata dan usaha-usaha terkait. Kawasan peruntukan pariwisata dapat dibedakan menjadi beberapa tipe, seperti kawasan pariwisata alam, budaya, tergantung pada jenis kegiatan pariwisata yang ditawarkan. Untuk saat ini di Desa Bukit Kauman Kecamatan Kuantan Mudik belum terdapat kawasan yang diperuntukan untuk kawasan pariwisata.

3.4.6 Kawasan Peruntukan Permukiman

Tabel 14. Kawasan Permukiman Desa Bukit Kauman

No	Keterangan	Luas (ha)

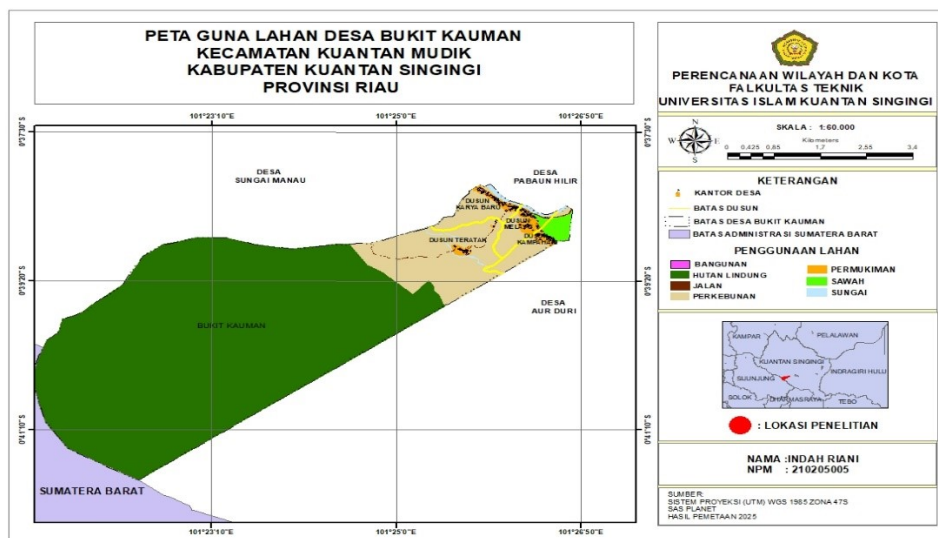
1. Luas tanah desa 2.944,26 ha

2. Luas permukiman 6,7 ha

Sumber : Hasil Analisis 2025

Kawasan permukiman adalah area yang digunakan untuk kegiatan hunian atau tempat tinggal bagi masyarakat, kawasan permukiman dapat berupa perumahan, kompleks perumahan, atau area hunian lainnya yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal masyarakat. Kawasan permukiman di Desa Bukit Kauman tersebar di keempat dusun yang ada di Desa Bukit Kauman dengan luas permukiman 6,7 ha dengan jumlah permukiman sebanyak 282 permukiman. Jumlah permukiman ini tidak sama dengan jumlah keluarga yang ada di Desa Bukit Kauman, hal ini berarti ada satu permukiman yang dihuni oleh lebih dari satu keluarga.

Kawasan permukiman penduduk di Desa Bukit Kauman berada di sepanjang jalan kabupaten yang terdapat di Desa Bukit Kauman dan jalan desanya. Bentuk perumahannya yang terdapat di desa ini sudah banyak yang permanen sebagian kecil masih ada yang semi permanen dan belum permanen.



Gambar 3. Peta Guna Lahan Desa Bukit Kauman

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Struktur ruang yang ada di Desa Bukit Kauman yaitu tersedianya jaringan prasarana dan jaringan sarana. Jaringan prasarana berupa jalan yaitu mencakup jalan kabupaten dengan lebar 6 meter dan panjang 2.901,37 meter dan jalan desa dengan lebar 3 meter serta panjang 4.425,71 meter dengan kondisi yang cukup baik. Kemudian adanya drainase yang juga masih aktif dengan jenis saluran terbuka yang berada di dusun melayu dengan panjang drainase nya 281,82 meter dan di dusun kampahan juga terdapat saluran drainase dengan panjang 1.570,62 meter. Dan adanya jaringan listrik melalui pelayanan PT.PLN jumlah tiang listrik yang ada sebanyak 41 tiang dan ketinggian 7,5 meter. Serta adanya jaringan



telekomunikasi dengan jumlah tiang telepon sebanyak 27 dan ketinggian tiang 7 meter untuk saat ini masyarakat Desa Bukit Kauman menggunakan jaringan telekomunikasi menggunakan telepon seluler, namun dibagian dusun teratak sinyal jaringan telekomunikasi masih kurang bagus. Kemudian tersedianya jaringan sarana di Desa Bukit Kauman berupa sarana pendidikan diantaranya terdapat satu Taman Kanak-kanak yang berada di Dusun Melayu, satu Sekolah Dasar (SD) di Dusun Melayu, satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang juga berada di Dusun Melayu, dan dua Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA). Terdapat dua sarana kesehatan berupa poskedes berada di Dusun Melayu dan klinik milik pribadi di Dusun Kampahan serta terdapat enam sarana peribadatan yang ada di Desa Bukit Kauman diantaranya dua masjid yang berada di Dusun Melayu dan Dusun Karya Baru dan empat mushollah untuk setiap dusunnya.

Pola ruang yang ada di Desa Bukit Kauman yaitu tersedianya kawasan lindung dan kawasan budidaya. Kawasan lindung yang terdapat di Desa Bukit Kauman yaitu adanya kawasan hutan lindung dengan luas 2.408,81 Ha yang berada di Dusun Teratak hingga berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Barat. Kemudian kawasan budidaya yang ada di Desa Bukit Kauman berdasarkan penataan ruangnya adanya kawasan peruntukan pertanian yaitu berupa sawah dengan luas 28,44 Ha, kawasan peruntukan perkebunan dengan luas 168,15 Ha, dengan jenis perkebunannya yaitu kebun karet dan kebun sawit, serta kawasan peruntukan permukiman dengan luas 6,7 Ha. Untuk kawasan hutan produksi, kawasan hutan rakyat dan kawasan peruntukan pariwisata untuk saat ini belum terdapat di Desa Bukit Kauman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Natasarjana, Muhammad Muhtar. Tahun 2006. Kajian Pola dan Struktur Tata Ruang Perdesaan (Studi Kasus : Desa Cibatok Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor). Jurnal Skripsi Institut Pertanian Bogor
- Adisasmita Rahardjo. 2018. Pembangunan Perdesaan ; Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan. Yogyakarta 2018. Hal 127-128
- Bintarto. Tahun 2011. Geografi : Manusia dan Lingkungannya. Yogyakarta :Gadjah Mada University Press
- Coffey dalam Yunus. Tahun 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Penerbit : CV. Alfabeta, Bandung
- Gea, M.A . Tahun 2020. Identifikasi Potensi Wilayah. CV. Alfabeta, Bandung
- Grigg. 1998. Sistem Jaringan Sarana dan Prasarana. Yogyakarta 1998.
- Hadi Sabari Yunus. Tahun 2007. Permukiman dan Lingkungan. Penerbit : Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Lahamendu, Kustiawan dan Tarigan. 2013. Pengembangan Wilayah dan Kota. Penerbit : CV. Alfabeta. Bandung



- Moleong. Tahun 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. Penerbit : Remaja Rosdakarya , Bandung. Hal 186
- Rustiadi. 2009. Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Sutanto. Tahun 1994. Geografi Permukiman. Penerbit : Andi Offset, Yogyakarta
- Suripin. Tahun 2014. Pengelolaan Drainase Perkotaan. Penerbit : Pustaka Belajar, Yogyakarta
- Yunus. Tahun 2010. Karakteristik Keruangan Desa. Penerbit : CV. Alfabeta, Bandung
- Permen No 15 Tahun 2009. Tentang Penetapan Kawasan Lindung. Jakarta : Kementerian Kehutanan. (akses 12/01/25)
- Undang -Undang No 1 Tahun 2011. Perumahan dan Kawasan Permukiman. Jakarta : Sekretariat Negara.(akses 10/01/25)
- Undang – Undang No 18 Tahun 2004. Kawasan Perkebunan. Jakarta : Sekretariat Negara. (akses 10/01/25)
- Undang – Undang No 41 Tahun 2009. Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. Jakarta : Sekretariat Negara. (akses 11/01/25)
- Undang -Undang pasal 1 No. 26 Tahun 2007. *Penataan Ruang*.(akses 09/01/25)